

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2017: 2) , metode penelitian diartikan sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Pernyataan di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa penelitian merupakan cara ilmiah atau dapat diartikan sebagai suatu rangkaian pengamatan atau teknik mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data baik primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan fenomena atau pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasil dari data penelitian tersebut untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi adanya masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana sebuah penilaian yang dilakukan berdasarkan jumlah sesuatu, yang mana dalam hal ini kualitas bukanlah sebagai faktor utama yang menjadi dasar penelitian. Di dalam kuantitatif, semua aspek mutu akan dikesampingkan terlebih dahulu dan faktor jumlah atau kuantitaslah yang akan menjadi dasar penilaian utama.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif., pengertian kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.
2. Penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. (Sugiyono, 2017: 11)

Metode penelitian deksriptif dan verifikatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan, akses permodalan, dan Kinerja Keuangan UMKM di kota Bandung.
2. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung baik secara parsial maupun secara simultan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pada judul penelitian yang di ambil yaitu pengaruh literasi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu literasi keuangan (X_1) dan akses permodalan (X_2) serta kinerja keuangan UMKM (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan adalah sebagai variabel bebas pertama, yang selanjutnya disebut dengan variabel (X_1) adalah pengetahuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi.
2. Akses Permodalan sebagai variabel bebas kedua, yang selanjutnya disebut dengan variabel (X_2) didefinisikan dengan tidak adanya kendala terkait biaya administrasi atau prosedur pada lembaga penyedia modal yang dirasakan oleh UMKM.

3. Kinerja Keuangan, sebagai variabel terikat, yang selanjutnya disebut variabel (Y) merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan lain lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian dengan mengacu pada teori yang sesuai. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Bandung. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Detailnya adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan, sebagai variabel bebas pertama, yang selanjutnya disebut variabel X_1
2. Akses Permodalan, sebagai variabel bebas kedua, yang selanjutnya disebut variabel X_2
3. Kinerja Keuangan UMKM , sebagai variabel terikat, yang selanjutnya disebut variabel Y

Untuk lebih jelas dalam menjelaskan variabel-variabel tersebut, berikut peneliti sajikan operasional variabelnya yang di jelaskan dalam Tabel 3.1 pada halaman selanjutnya.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No
Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi (Chen dan Volpe, 1998)	<i>Basic Personal Finance</i>	Mengetahui biaya administrasi yang dibebankan lembaga keuangan	Interval	1
			Mengetahui perhitungan bunga yang diterima saat menabung	Interval	2
			Mengetahui setoran dana minimal saat pembukaan rekening	Interval	3
		<i>Credit and Debt Management</i>	Pengetahuan berbagai jenis bunga pinjaman	Interval	4
			Dapat menggunakan dana secara efektif (tepat guna)	Interval	5
			Membayar tanggung jawab atas tagihan kredit/pembiayaan tepat waktu	Interval	6
		<i>Saving and Investment</i>	Menyisihkan uang untuk ditabung	Interval	7
			Mempersiapkan dana darurat	Interval	8
			Membuat rencana keuangan masa depan	Interval	9
		<i>Risk Management</i>	Pemeriksaan harta, utang dan modal secara berkala	Interval	10
			Membuat manajemen risiko	Interval	11
			Mengasuransikan aset	Interval	12

Dilanjutkan...

Lanjutan Tabel 3.1

Akses Modal (X_2)	Akses modal didefinisikan dengan tidak adanya kendala terkait biaya administrasi atau prosedur pada lembaga penyedia modal yang dirasakan oleh UMKM (Lusimbo & Muturi, 2016: 843)	Informasi kredit formal	Kemudahan mendapatkan modal dari lembaga penyedia kredit	Interval	13
			Ketersediaan informasi mengenai akses modal pada lembaga keuangan	Interval	14
			Fleksibilitas UMKM mengakses kredit	Interval	15
			Mengakses kredit membantu pertumbuhan usaha	Interval	16
		Prosedur UMKM dalam mengakses permodalan	Tuntutan akan jaminan membatasi pengajuan kredit	Interval	17
			Pengetahuan mengenai jenis-jenis pinjaman modal usaha	Interval	18
			Peraturan kredit mempengaruhi keputusan dalam pengajuan kredit	Interval	19
			Kesesuaian pemenuhan modal dari lembaga penyedia dengan jumlah yang dibutuhkan	Interval	20
			Kesesuaian ukuran usaha dengan kemudahan akses modal	Interval	21

Dilanjutkan...

Lanjutan Tabel 3.1

Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kinerja keuangan UMKM merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan. (Destiana, 2016: 96)	<i>company's growth</i>	Adanya perencanaan keuangan di dalam usaha	Interval	22
			Kemampuan untuk meminimalisir kesalahan kerja	Interval	23
		<i>company's total revenue (sales)</i>	Adanya pertumbuhan penjualan	Interval	24
			Kemampuan untuk mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan	Interval	25
		<i>total orders</i>	Kemampuan antisipasi pembiayaan produksi apabila permintaan meningkat	Interval	26
			Kesesuaian biaya produksi dengan produk atau jasa yang dihasilkan	Interval	27
		<i>cash position</i>	Tercapainya omzet yang di targetkan perusahaan	Interval	28

Sumber: Data diolah

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dengan menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengolah data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel.

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Bandung pada data terakhir yang tercatat pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Bandung yang berjumlah 12.270.

3.3.2 Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Mustafa (2010: 90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10 %

sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan sebanyak 10%. Jadi :

$$n = \frac{12.270}{1 + 12.270(0,1)^2} = 99,19 = 100$$

maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 100 orang responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017: 81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti *menggunakan non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *sampling Insidental*, yang kemudian menurut Sugiyono (2017: 85) *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dijelaskan pada halaman selanjutnya.

a) Studi Literatur

Studi literatur adalah usaha untuk menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti.

b) Kuesioner

Teknik pengumpulan data mengenai penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadikan anggota sampel.

c) Wawancara atau *Interview*

Yaitu digunakan untuk memperoleh data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan responden yang terpilih melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara.

d) Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu UMKM di Kota Bandung.

3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya tiga, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga tiga. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rx y = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid.

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable* atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya. Setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner). Dimana Literasi Keuangan (variabel X_1), Akses Permodalan (variabel X_2) dan Kinerja Keuangan UMKM (variabel Y) setiap item dari kuesioner tersebut memiliki tujuh jawaban dengan bobot/ nilai yang berbeda.

Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif. Untuk mengetahui lebih jelas, maka penulis akan menyajikan skala *semantic differential* pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Skala semantic differential

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
1	SSS (Sangat Setuju Sekali)	7	1
2	SS (Sangat Setuju)	6	2
3	S (Setuju)	5	3
4	KS (Kurang Setuju)	4	4
5	TS (Tidak Setuju)	3	5
6	STS (Sangat Tidak Setuju)	2	6
7	STSS (Sangat Tidak Setuju Sekali)	1	7

Sumber: Sugiyono (2013)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *semantic differential*.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat tabel kontinum.

$$(\text{Nilai Jenjang Interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yang dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Tabel 3. 3
Tabel Kontinum

Skala		Kategori
1,00	1,86	Sangat Tidak Baik
1,86	2,72	Tidak Baik
2,72	3,58	Cenderung Tidak Baik
3,58	4,44	Kurang Baik
4,44	5,3	Cenderung Baik
5,3	6,16	Baik
6,16	7,00	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

- a) Indeks Minimum : 1
- b) Indeks Maksimum : 7
- c) Interval : $7 - 1 = 6$
- d) Jarak Interval : $(7-1) : 7 = 0,86$

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung secara parsial maupun simultan.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2017: 130), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1) dan akses permodalan (X_2) terhadap

kinerja keuangan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan UMKM

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien/ arah garis

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Akses Permodalan

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel X_1 (Literasi Keuangan) , X_2 (Akses Permodalan) dan Y (Kinerja Keuangan) . Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negative. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Dimana:

R_{xy} = Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$ yaitu sebagai berikut:

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 , semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 semua negatif sempurna.
3. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh literasi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung, secara simultan dan parsial. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria.

3.6.3.1 Pengujian hipotesis statistik secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesis

$$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel literasi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM.

$$H_0: \beta_1, \beta_2 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel literasi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM.

- b. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- c. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n - k - 1$)

- d. Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_1$ ditolak (tidak signifikan)

3.6.3.2 Pengujian hipotesis statistik secara parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

$H_1: \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

$H_0: \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM.

$H_1: \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh signifikan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

r = Nilai korelasi parsial

kemudian hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima dan H_1 ditolak

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (literasi keuangan dan akses permodalan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan UMKM). Biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di UMKM yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan diperkirakan sekitar 6 (enam) bulan meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian.